

ABSTRAK

Noor Aulia Apriani, 200103040185. *Hubungan Stres Kerja dengan Work Engagement pada Karyawan Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Lab K3) Provinsi Kalimantan Selatan*. Pembimbing (I) Dra. Mulyani, M. Ag dan Pembimbing (II) Musfichin, M. A, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Karyawan, Stres Kerja, Keterikatan Kerja (*Work Engagement*).

Work engagement merupakan faktor penting pengorganisasian yang baik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada instansi juga mempengaruhi keharmonisan lingkungan. Tetapi beberapa faktor-faktor pribadi dan organisasi, seperti stres, dapat mempengaruhi *work engagement*. Stres kerja merupakan kondisi dinamis yang dialami oleh karyawan di tempat kerja. Stres berasal dari berbagai sumber, termasuk beban kerja yang tinggi, tuntutan akurasi dan kecepatan, serta tekanan yang ketat berpotensi menurunkan kualitas kerja mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres kerja dengan *work engagement* pada karyawan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasional, dengan teknik analisis data menggunakan *product moment pearson*. Teknik pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu stres kerja dan *work engagement*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan total sampel yaitu sebanyak 51 karyawan Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tingkat stres kerja mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase (68,6%), 2) Tingkat *work engagement* berada pada kategori sedang dengan persentase (74,51%), 3) Terdapat hubungan negatif yang signifikan $<0,05$ antara stres kerja dengan *work engagement* dengan nilai sig. 0,001, artinya semakin tinggi stres kerja karyawan maka akan semakin rendah *work engagement* karyawan.